

SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA TERHADAP PEKERJA
MUDA YANG TIDAK MEMILIKI PENGALAMAN KERJA**

(STUDI KASUS DI KOTA BANJARMASIN)



Diajukan Oleh

THERESIA DEBORA SINAGA

NIM.2110211320109

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Banjarmasin, Juni 2024

SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA TERHADAP PEKERJA
MUDA YANG TIDAK MEMILIKI PENGALAMAN KERJA**

(STUDI KASUS DI KOTA BANJARMASIN)



Diajukan Oleh

THERESIA DEBORA SINAGA

NIM.2110211320109

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Banjarmasin, Juni 2024

**PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA TERHADAP PEKERJA
MUDA YANG TIDAK MEMILIKI PENGALAMAN KERJA
(STUDI KASUS DI KOTA BANJARMASIN)**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat



Diajukan oleh

THERESIA DEBORA SINAGA

NIM. 2110211320109

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Banjarmasin, Desember 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA TERHADAP PEKERJA
MUDA YANG TIDAK MEMILIKI PENGALAMAN KERJA
(STUDI KASUS DI KOTA BANJARMASIN)**

Diajukan Oleh

THERESIA DEBORA SINAGA

NIM. 2110211320109

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang panitia penguji
pada hari Kamis tanggal 2 Januari 2025 dan
dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing

Prof. Mirza Satria Buana, S.H.,M.H., Ph.D.

NIP.198312012006041002

Diketahui

Banjarmasin, Kamis 2 Januari 2025

Ketua Program,

Muhammad Ananta Firdaus, S.H.,M.H.

NIP.198309032009121002

LEMBAR PENGESAHAN

**PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA TERHADAP PEKERJA
MUDA YANG TIDAK MEMILIKI PENGALAMAN KERJA
(STUDI KASUS DI KOTA BANJARMASIN)**

Disusun dan diajukan oleh

THERESIA DEBORA SINAGA

NIM. 2110211320109

Skripsi ini memenuhi syarat untuk disahkan
sebagai persyaratan yudisium

Nomor : 194/UN8.1.11/SP/2025

Tanggal : **30 APR 2025**

Disahkan:

Dekan Fakultas Hukum



Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 197506152003121001

PENETAPAN PANITIA PENGUJI

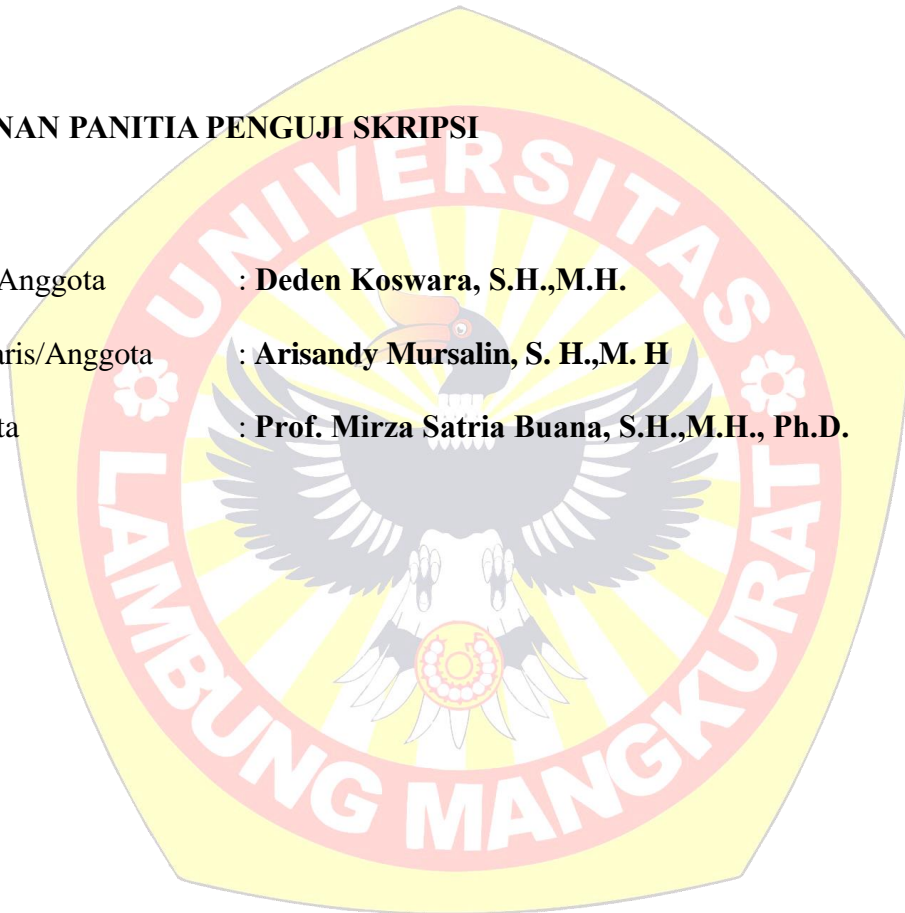
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
di depan sidang panitia penguji

Pada hari Kamis tanggal 02 Januari 2025

dengan susunan Panitia Penguji

SUSUNAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua/Anggota : **Deden Koswara, S.H.,M.H.**
Sekretaris/Anggota : **Arisandy Mursalin, S. H.,M. H**
Anggota : **Prof. Mirza Satria Buana, S.H.,M.H., Ph.D.**



Ditetapkan dengan Keputusan

Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat

Nomor : 3058/UN8.1.11/SP/2024

Tanggal : 24 Desember 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Theresia Debora Sinaga
Nomor Induk Mahasiswa : 2110211320109
Tempat/Tanggal Lahir : Tabalong/21 Januari 2003
Program Kekhususan : Hukum Tata Negara
Bagian Hukum : Hukum Tata Negara
Program : Program Sarjana (S1)
Program Studi : Program Studi Hukum

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa proposal skripsi saya yang berjudul:

**PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA TERHADAP PEKERJA MUDA YANG
TIDAK MEMILIKI PENGALAMAN KERJA :
STUDI KASUS DI KOTA BANJARMASIN**

Merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali terhadap kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa proposal skripsi saya ini hasil jiplakan (dibuatkan atau plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, termasuk bersedia gelar kesarjanaannya saya dicabut sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Demikian pernyataan itu dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Banjarmasin, 19 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Theresia Debora Sinaga

NIM. 2110211320109

MOTO

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur."

(Filipi 4:6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus, sebagai ungkapan syukur atas kasih dan penyertaan-Nya yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan ini. Hasil karya ini untuk memuliakan nama-Nya yang telah memberi hikmat, kekuatan, dan ketekunan dalam penulisan ini.

Orang Tua Terkasih

Dengan hati yang penuh rasa syukur dan cinta, saya mempersembahkan karya ini kepada Ayah terkasih, Letjon Simanjorang, dan Ibunda tercinta, Linda Imelda. Karya ini adalah buah dari doa, perjuangan, dan kasih sayang kalian yang tak terhingga. Dalam setiap langkah hidup saya, baik dalam suka maupun duka, kalian selalu hadir untuk memberi dukungan, semangat, dan menuntun saya dengan kasih yang tak terbatas. Saya sadar bahwa tidak ada pencapaian yang bisa menggantikan semua yang telah kalian berikan, setiap tetes keringat, setiap doa, dan setiap malam yang kalian lewati demi masa depan saya. Semoga skripsi ini menjadi sedikit bukti dari segala kasih dan pengorbanan yang telah kalian curahkan, dan semoga apa yang saya capai ini dapat menjadi kebanggaan serta kebahagiaan bagi kalian. Terima kasih, Ayah dan Ibu, atas segala cinta, doa, dan dukungan yang tiada henti. Saya mencintai kalian lebih dari kata-kata yang bisa saya ungkapkan,

Saudara tercinta dan tersayang

Dengan penuh rasa syukur dan cinta, saya mempersembahkan karya ini kepada saudara saya tercinta, Manuel Laurentino dan Bintang Maruli. Terima kasih atas segala kasih, dukungan, dan semangat yang kalian berikan sepanjang perjalanan ini. Kalian selalu ada untuk memberi motivasi, nasihat, dan kebahagiaan, dan itu berarti lebih dari yang bisa saya ungkapkan.

Dosen Pembimbing Skripsi

Dengan hormat dan rasa terima kasih yang mendalam, saya mempersembahkan karya ini kepada Bapak **Prof. Mirza Satria Buana, S.H., M.H., Ph.D.**, yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan yang sangat berarti sepanjang penulisan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, pengetahuan, dan dukungan yang Bapak berikan, yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini dengan lebih baik. Setiap bimbingan dan nasihat Bapak sangat berharga, dan saya bersyukur bisa belajar banyak dari Bapak.

RINGKASAN

Theresia Debora Sinaga. Desember 2024. **PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA TERHADAP PEKERJA MUDA YANG TIDAK MEMILIKI PENGALAMAN KERJA (STUDI KASUS DI KOTA BANJARMASIN)** Skripsi, Program Sarjana Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, 80 halaman. Pembimbing: Prof. Mirza Satria Buana, S.H.,M.H., Ph.D.

Proposal ini membahas tentang jaminan Hak Asasi Manusia (HAM) bagi tenaga kerja muda yang tidak memiliki pengalaman kerja di Kota Banjarmasin. Masalah yang paling menonjol adalah tantangan pemisahan usia dalam rekrutmen, di mana banyak perusahaan menetapkan persyaratan pengalaman kerja yang tinggi. Pengaturan ini menyulitkan pencari kerja muda untuk mendapatkan pekerjaan, meskipun mereka memiliki kemampuan pendidikan yang memadai. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 sebenarnya menjamin nondiskriminasi, tetapi penerapannya masih lemah. Selain itu, kebutuhan sosialisasi tentang hak-hak kerja semakin memperlemah kedudukan tenaga kerja muda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan hukum observasional dengan pendekatan yuridis-empiris. Informasi diperoleh melalui pengamatan, wawancara dengan tenaga kerja muda, pimpinan, dan instansi terkait di Banjarmasin. Penulis menemukan bahwa pemisahan dalam rekrutmen masih marak, sedangkan program pelatihan atau magang bagi tenaga kerja muda belum optimal. Banyak perusahaan tidak menyediakan program pelatihan yang relevan, dan para profesional muda sering tidak menyadari keberadaan program yang ada.

Perbandingan universal menunjukkan bahwa negara-negara seperti Amerika Serikat, Jerman, dan Jepang memiliki program pelatihan dan magang yang mendukung para profesional muda tanpa keterlibatan. Misalnya, program magang terorganisasi di Jerman merupakan bagian dari modul pendidikan pendidikan tinggi, sedangkan Jepang menyediakan pelatihan di tempat kerja untuk para profesional luar. Pelajaran dari praktik ini dapat diterapkan di Indonesia, khususnya di Banjarmasin, dengan melibatkan kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, dan guru pendidikan.

Penulis menyarankan arahan dan pendekatan yang lebih kuat untuk mendukung pekerja muda, menghitung jumlah yang ditetapkan untuk pekerja tanpa pengalaman, insentif bagi perusahaan yang memilih mereka, dan pelatihan tentang hak-hak pekerja. Program pelatihan dan magang juga harus disesuaikan dengan kebutuhan bisnis lokal. Otorisasi hukum yang ketat terhadap praktik yang tidak adil akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang komprehensif.

Kesimpulannya, memastikan hak-hak pekerja muda membutuhkan kerja sama antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat. Dengan langkah yang komprehensif, maka hambatan pemisahan usia dapat diatasi, selanjutnya membuka peluang usaha yang wajar dan menyeluruh bagi generasi muda Indonesia.



Theresia Debora Sinaga. Desember 2024. **PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA TERHADAP PEKERJA MUDA YANG TIDAK MEMILIKI PENGALAMAN KERJA (STUDI KASUS DI KOTA BANJARMASIN)** Skripsi, Program Sarjana Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, 80 halaman. Pembimbing: Prof. Mirza Satria Buana, S.H.,M.H., Ph.D.

ABSTRAK

Tulisan ini mengkaji tentang jaminan Hak Asasi Manusia (HAM) bagi tenaga kerja muda yang tidak memiliki pengalaman kerja di Kota Banjarmasin. Persoalan yang paling menonjol adalah kesenjangan dalam penerimaan tenaga kerja, di mana persyaratan pengalaman kerja sering kali menjadi penghalang bagi pencari kerja muda, meskipun mereka memiliki kemampuan pendidikan yang memadai. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 sebenarnya menjamin prinsip nondiskriminasi, namun pelaksanaannya masih belum maksimal. Tulisan ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan tersebut, mengkaji jaminan hukum yang tersedia, dan memberikan usulan pendekatan untuk mengatasi persoalan tersebut.

Tulisan ini membahas tentang ketenagakerjaan sebagai suatu strategi hukum eksperimental dengan pendekatan yuridis-empiris, meliputi wawancara dengan tenaga kerja muda, pimpinan, dan pejabat Dinas Ketenagakerjaan Banjarmasin. Hasil tulisan ini menunjukkan bahwa kesenjangan usia dalam ketentuan penerimaan tenaga kerja masih menjadi kendala utama. Banyak perusahaan yang menetapkan persyaratan pengalaman kerja yang tidak umum untuk posisi-posisi entry level. Dalam perkembangannya, program pelatihan dan magang yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja muda belum sepenuhnya efektif atau masuk akal.

Penulis juga membuat perbandingan universal dengan negara-negara seperti Amerika Serikat, Jerman, dan Jepang, yang telah secara efektif melaksanakan pelatihan dan menyelenggarakan program pelatihan untuk mendukung tenaga kerja muda. Negara-negara ini menawarkan hal-hal terbaik yang penting bagi Indonesia, seperti insentif biaya bagi perusahaan yang merekrut tenaga kerja muda dan integrasi program pelatihan ke dalam kurikulum pendidikan tinggi.

Berdasarkan temuan tersebut, penulis merekomendasikan langkah-langkah penting seperti menetapkan standar bagi tenaga kerja muda tanpa pengalaman, insentif bagi perusahaan yang mendukung program pelatihan, dan kampanye pendidikan tentang hak-hak tenaga kerja muda. Pemerintah, sektor swasta, dan pendidikan juga harus bekerja sama untuk membuat program pelatihan berdasarkan kebutuhan industri lokal. Persyaratan hukum yang ketat terhadap pemisahan usia dalam perekrutan juga harus menjadi kebutuhan.

Sebagai kesimpulan, memastikan hak asasi manusia tenaga kerja muda membutuhkan kebijakan yang komprehensif dan layak. Dengan kontrol yang diperkuat, program pelatihan yang efektif, dan kesadaran publik yang lebih luas, pemisahan usia dapat diminimalkan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membuka lebih banyak peluang kerja bagi pekerja muda, meningkatkan efisiensi nasional, dan menciptakan pasar tenaga kerja yang lebih baik di Indonesia.

Kata Kunci (*keyword*) : diskriminasi usia, pengalaman kerja, kesetaraan kesempatan, pasar tenaga kerja



UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Tritunggal Mahakudus atas rahmat, berkat, dan penyertaan-Nya yang tiada henti. Karena kasih karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA TERHADAP PEKERJA MUDA YANG TIDAK MEMILIKI PENGALAMAN KERJA (STUDI KASUS DI KOTA BANJARMASIN)*”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat. Saya menyadari bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, izinkan saya menyampaikan apresiasi mendalam kepada:

1. Bapak Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H., Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, atas arahan dan kepemimpinannya.
2. Bapak Prof. Mirza Satria Buana, S.H., M.H., Ph.D. Dosen Pembimbing Utama saya, atas kesabarannya dalam membimbing dan memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Rahmat Budiman, S.H., LL.M. Dosen Pembimbing Akademik saya, atas pendampingannya dari awal perkuliahan hingga saya menyelesaikan studi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, khususnya di bidang Hukum Tata Negara, atas ilmu dan pengalaman yang telah mereka bagikan selama saya belajar.
5. Staf akademik Fakultas Hukum, yang senantiasa membantu dalam urusan administrasi dan akademik.

Ucapan terima kasih khusus saya sampaikan kepada:

- Kedua orang tua tercinta, Ayah Letjon Simanjorang dan Ibu Linda Imelda, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang tanpa henti.
- Saudara-saudara saya, Manuel Laurentino dan Bintang Maruli yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebahagiaan.
- Teman seperjuangan, Maria Della Strada Lomi Kolin dan Ordelia Constantika, yang telah membantu dan memberi semangat untuk terus menyelesaikan perjalanan ini dan kebersamai penulis dalam setiap langkah.

- Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung saya dalam berbagai cara.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa depan.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan memberkati kita semua dalam setiap langkah kehidupan.

Amin.

Banjarmasin, 13 Desember 2024

Penulis



Theresia Debora Sinaga

2110211320109

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN JUDUL DAN PRASYARAT GELAR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SUSUNAN PANITIA PENGUJI UJIAN SKRIPSI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
RINGKASAN	x
ABSTRAK	xii
UCAPAN TERIMA KASIH	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR PERUNDANGAN	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Keaslian penelitian	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II METODE PENELITIAN	17

A. Jenis Penelitian	17
B. Sifat Penelitian	17
C. Pendekatan Penelitian	18
D. Lokasi / Sempel Penelitian	18
E. Variabel Penelitian.....	19
F. Jenis Bahan Hukum dan/atau Data	19
G. Teknik Pengumpulan Data.....	20
H. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	21
I. Pengelolaan dan Pengajian Data	22
J. Teknik Analisis Data.....	23
BAB III PEMBAHASAN	24
A. Hak Bagi Pencari Kerja yang Tidak Berpengalaman dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.....	24
B. Penerapan Syarat Memiliki Pengalaman Kerja di Kota Banjarmasin	53
BAB IV PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
1. Hak Bagi Pencari Kerja yang Tidak Berpengalaman dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan	65
2. Penerapan Syarat Memiliki Pengalaman Kerja di Kota Banjarmasin.....	67
B. Saran.....	68
1. Hak Bagi Pencari Kerja yang Tidak Berpengalaman dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan	69
2. Penerapan Syarat Memiliki Pengalaman Kerja di Kota Banjarmasin.....	71

